

PETUNJUK PRAKTEK KERJA FARMASI PENERBANGAN



Disusun oleh :

Unsa Izzati, M.Farm., Apt

Drs. Nur Abdul Goni, M.Si., Apt

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA
2020**

VISI & MISI

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO

VISI

Menjadi poltekkes yang unggul, mandiri, berkualitas dan modern serta kompetitif di tingkat nasional

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa.
2. Melaksanakan penelitian terapan di bidang kesehatan yang berguna bagi masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dan pemanfaatan iptek bidang kesehatan dan melaksanakan kerjasama dengan pihak terkait dalam rangka pengembangan dan kemandirian poltekkes

VISI & MISI

PROGRAM STUDI D3 FARMASI

VISI

Visi keilmuan program studi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto adalah program studi D3 Farmasi yang unggul dibidang pelayanan kefarmasian khususnya farmasi penerbangan.

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan D3 Farmasi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dibidang pelayanan kefarmasian khususnya farmasi penerbangan.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang pelayanan kefarmasian yang berguna bagi masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pelayanan kefarmasian.

4. Membentuk tenaga ahli madya farmasi yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta sikap disiplin.

VISI & MISI

FARMASI PENERBANGAN

VISI

Bebaskan Awak Pesawat dari penggunaan obat yang mengganggu penerbangan sehingga tercapai Zero Accident.

MISI

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran Awak Pesawat tentang obat yang mengganggu penerbangan
2. Mencatat seluruh penggunaan obat dalam CPOAP
3. Pemeriksaan narkoba dalam darah / urin
4. Menjamin ketersediaan perangkat kesehatan
5. Mengenal aktivitas penerbangan awak pesawat

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucap syukur kepada Alloh SWT atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga buku panduan ini dapat diselesaikan dengan baik. Petunjuk praktek kerja ini membahas tentang pelaksanaan praktek kerja Farmasi Penerbangan yang diadakan di Wing Pendidikan Terbang Lanud Adisutjipto. Buku ini dibuat untuk memberikan petunjuk praktek kerja Farmasi Penerbangan yang disesuaikan dengan materi kuliah Farmasi Penerbangan.

Buku petunjuk ini berisi langkah-langkah mengenai praktek kerja yang akan dilaksanakan meliputi pemberian informasi penggunaan obat bagi penerbang, penggunaan obat resep bagi penerbang sebelum terbang, penggunaan obat bebas bagi penerbang sebelum terbang, cek narkoba sebelum terbang, pengenalan perangkat kesehatan dan pengenalan aktivitas terbang (flight familiarisation).

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian buku petunjuk praktek kerja Farmasi Penerbangan ini sehingga buku ini dapat diterbitkan. Semoga buku petunjuk ini akan terus berkembang menyesuaikan kurikulum yang ada dan pengetahuan yang berkembang.

Penulis berharap semoga praktikan dapat memahami dan menguasai semua materi yang ada di dalam buku petunjuk praktek kerja ini dengan baik dan benar.

Tim Penulis

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

DAFTAR ISI

VISI & MISI.....	ii
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO.....	ii
VISI & MISI.....	iii
PROGRAM STUDI D3 FARMASI.....	iii
VISI & MISI.....	iv
FARMASI PENERBANGAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
MODUL 1.....	1
PEMBERIAN INFORMASI PENGGUNAAN OBAT BAGI PENERBANG.....	1
MODUL 2.....	4
PENGGUNAAN OBAT RESEP BAGI PENERBANG SEBELUM TERBANG.....	4
MODUL 3.....	8
PENGGUNAAN OBAT BEBAS BAGI PENERBANG SEBELUM TERBANG.....	8
MODUL 4.....	12
CEK NARKOBA SEBELUM TERBANG.....	12
MODUL 5.....	15
Pengenalan Perangkat Kesehatan TNI AU.....	15
MODUL 6.....	28
Pengenalan Aktivitas Terbang (Flight Familiarisation).....	28

MODUL 1

PEMBERIAN INFORMASI PENGGUNAAN OBAT BAGI PENERBANG

A. TUJUAN PRAKTIKUM

- Mampu memberikan informasi mengenai berbagai informasi tentang obat yang boleh digunakan oleh penerbang
- Mampu memberikan informasi mengenai berbagai informasi tentang obat yang mengganggu penerbang

B. METODE

1. Waktu dan tempat praktikum :
2. Alat dan bahan
 - Leptop
 - LCD
 - Materi paparan dan literatur
3. Judul materi :
 - a. Obat antiinfeksi
 - b. Obat antihistamin
 - c. Obat NSID
 - d. Obat narkotik
 - e. Obat asma dan saluran pernafasan
 - f. Obat saluran pencernaan
 - g. Obat antidiare
 - h. Obat antihipertensi
 - i. Obat antiemetic
 - j. Obat kontrasepsi oral
 - k. Obat antihiperlipidemia
 - l. Obat diabet
 - m. Obat anti jamur
 - n. Obat stimulant susunan saraf pusat
 - o. Obat antidepressant dan antipsikotik

- ### C. DATA PRAKTIKUM

-
- This image shows a full page of blank handwriting practice paper. It features multiple sets of horizontal lines across the entire page. Each set consists of three lines: a solid top line, a dashed middle line, and a solid bottom line. These sets are repeated vertically down the page, providing a guide for letter height and placement. The background is white, and the lines are printed in a light gray or blue color. There is no text or other markings on the page.

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. KESIMPULAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. REFERENSI

1. Anonim. 1995. Dasar-dasar Ilmu Kesehatan Penerbangan. Jilid I. Direktorat Kesehatan TNI AU
2. Anonim. 1995. Dasar-dasar Ilmu Kesehatan Penerbangan. Jilid II. Direktorat Kesehatan TNI AU
3. Deschamp Clyde. 2006. Introduction to Air Medicine. New Jersey

MODUL 2

PENGUNAAN OBAT RESEP BAGI PENERBANG SEBELUM TERBANG

A. TUJUAN PRAKTIKUM

- Berkomunikasi dengan dokter penerbangan terkait obat resep yang mengganggu penerbangan
- Mampu memberikan rekomendasi obat resep yang aman untuk penerbang

B. METODE

1. Waktu dan tempat praktikum :
2. Alat dan bahan
 - CPOAP (Catatan Penggunaan Obat Awak Pesawat)
 - Materi dan literatur

C. DATA PRAKTIKUM

CPOAP 1

Nama, Pangkat	
Umur	
Tanggal lahir	
Alamat	
Preflight Check	Tensi :
	Nadi :
	Suhu :
	RR :
Anamnesa	
Keluhan	

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

Penggunaan Obat resep	
-----------------------	--

CPOAP 2

Nama, Pangkat	
Umur	
Tanggal lahir	
Alamat	
Preflight Check	Tensi :
	Nadi :
	Suhu :
	RR :
Anamnesa	
Keluhan	
Penggunaan Obat resep	

CPOAP 3

Nama, Pangkat	
Umur	
Tanggal lahir	
Alamat	
Preflight Check	Tensi :
	Nadi :
	Suhu :
	RR :
Anamnesa	
Keluhan	

Penggunaan Obat resep	

D. PEMBAHASAN & KESIMPULAN

[illegible]

[illegible]

E. REFERENSI

- ## MODUL 3

A. TUJUAN PRAKTIKUM

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

- Berkomunikasi dengan dokter penerbangan terkait obat bebas yang mengganggu penerbangan
- Mampu memberikan rekomendasi obat bebas yang aman untuk penerbang

B. METODE

1. Waktu dan tempat praktikum :
2. Alat dan bahan
 - CPOAP (Catatan Penggunaan Obat Awak Pesawat)
 - Materi dan literatur

C. DATA PRAKTIKUM

CPOAP 1

Nama, Pangkat	
Umur	
Tanggal lahir	
Alamat	
Preflight Check	Tensi :
	Nadi :
	Suhu :
	RR :
Anamnesa	
Keluhan	
Penggunaan Obat Bebas	

CPOAP 2

Nama, Pangkat	
Umur	
Tanggal lahir	

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

Alamat	
Preflight Check	Tensi :
	Nadi :
	Suhu :
	RR :
Anamnesa	
Keluhan	
Penggunaan Obat Bebas	

CPOAP 3

Nama, Pangkat	
Umur	
Tanggal lahir	
Alamat	
Preflight Check	Tensi :
	Nadi :
	Suhu :
	RR :
Anamnesa	
Keluhan	
Penggunaan Obat Bebas	

D. PEMBAHASAN & KESIMPULAN

.....

.....

This image shows a full page of primary-ruled notebook paper. It features multiple sets of horizontal lines designed to guide young learners' handwriting. Each set consists of three lines: a solid top line, a dashed middle line, and a dotted bottom line. These sets are repeated vertically down the entire page, providing ample space for practicing letter formation and alignment. The paper is otherwise completely blank, with no margins, text, or illustrations.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. REFERENSI

1. Anonim. 1995. Dasar-dasar Ilmu Kesehatan Penerbangan. Jilid I. Direktorat Kesehatan TNI AU
2. Anonim. 1995. Dasar-dasar Ilmu Kesehatan Penerbangan. Jilid II. Direktorat Kesehatan TNI AU
3. Deschamp Clyde. 2006. Introduction to Air Medicine. New Jersey

MODUL 4

CEK NARKOBA SEBELUM TERBANG

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

A. TUJUAN PRAKTIKUM

- Mampu mendeteksi penggunaan narkoba pada penerbang menggunakan multi drug screen test

B. METODE

1. Waktu dan tempat praktikum :
2. Alat dan bahan
 - Urin
 - Pot urin
 - Multi drug screen test

C. DATA PRAKTIKUM

1. Cara kerja : Peserta diminta menampung urin pada pot urin yang telah disediakan. Kemudian urin yang ditampung tersebut di tes menggunakan multi drug screen test.
2. Hasil

CPOAP 1

Nama, Pangkat	
Umur	
Tgl Lahir	
Alamat	
Hasil pemeriksaan narkoba I	
Hasil pemeriksaan narkoba II	
Hasil pemeriksaan narkoba III	

CPOAP 2

Nama, Pangkat	
---------------	--

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

Umur	
Tgl Lahir	
Alamat	
Hasil pemeriksaan narkoba I	
Hasil pemeriksaan narkoba II	
Hasil pemeriksaan narkoba III	

CPOAP 3

Nama, Pangkat	
Umur	
Tgl Lahir	
Alamat	
Hasil pemeriksaan narkoba I	
Hasil pemeriksaan narkoba II	
Hasil pemeriksaan narkoba III	

D. PEMBAHASAN & KESIMPULAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

This image shows a full page of white paper designed for handwriting practice. It features approximately 20 horizontal rows, each defined by two parallel dotted lines. The rows are evenly spaced and extend across the entire width of the page, providing a guide for letter height and placement. There are no margins, text, or other markings on the paper.

E. REFERENSI

1. Anonim. 1995. Dasar-dasar Ilmu Kesehatan Penerbangan. Jilid I. Direktorat Kesehatan TNI AU
2. Anonim. 1995. Dasar-dasar Ilmu Kesehatan Penerbangan. Jilid II. Direktorat Kesehatan TNI AU
3. Deschamp Clyde. 2006. Introduction to Air Medicine. New Jersey

MODUL 5

PENGENALAN PERANGKAT KESEHATAN TNI AU

A. TUJUAN PRAKTIKUM

- Mampu menyusun dan menyiapkan perangkat kesehatan yang dibutuhkan di skadron pendidikan Terbang terdiri atas katkes ambulan, lapangan, katkes dokter udara, katkes perawat udara dan katkeslap.
- Mampu menjelaskan kegunaan dan penggunaan dari isi katkes yang ada di skadik

B. METODE

1. Waktu dan tempat praktikum :
2. Alat dan bahan
 - Katkes dokter udara
 - Katkes perawat udara
 - Katkeslap.

C. DATA PRAKTIKUM

1. Tabel praktikum 1

Perangkat Kesehatan Dokter Udara. Komposisi perangkat kesehatan dokter udara sebagai berikut:

a. Bekal Dasar.

- 1) Tas model ransel kanvas nilon hitam sebanyak 1 (satu) buah (tertulis Kesehatan TNI AU).
- 2) Ban lengan hijau palang merah dengan dasar bulat putih sebanyak 1 (satu) buah.
- 3) Set Diagnostik terdiri atas:
 - a) Stetoskop putih sebanyak 1 (satu) buah.
 - b) Tensi meter aneroid putih sebanyak 1 (satu) buah.
 - c) Baterai kecil pen light putih sebanyak 1 (satu) buah.
 - d) Otokop/opthalmoskop putih sebanyak 1 (satu) buah.
 - e) Tongue spatel putih sebanyak 2 (dua) buah.
 - f) Termometer putih sebanyak 1 (satu) buah.

- 4) Set Bedah Minor terdiri atas:
 - a) Needle holder putih sebanyak 1 (satu) buah.
 - b) Pinset chirurgi putih sebanyak 1 (satu) buah.
 - c) Pinset anatomi putih sebanyak 1 (satu) buah.
 - d) Klem hemostasis putih sebanyak 4 (empat) buah.
 - e) Klem kocher sebanyak 4 (empat) buah.
 - f) Gunting jaringan sebanyak 1 (satu) buah.
 - g) Gunting benang sebanyak 1 (satu) buah.
 - h) Jarum jahit tajam sebanyak 2 (dua) buah.
 - i) Jarum jahit bulat sebanyak 2 (dua) buah.
 - j) Duk klem sebanyak 1 (satu) buah.
 - k) Duk bolong sebanyak 1 (satu) buah.
 - l) Scapel handle sebanyak 1 (satu) buah.
 - m) Scapel blade No 15 sebanyak 2 (dua) buah.
 - n) Scapel blade no 20 sebanyak 2 (dua) buah.
- 5) Tourniquet sebanyak 2 (dua) buah.
- 6) Gunting kain sebanyak 1 (satu) buah.
- 7) Nierbekken sebanyak 2 (dua) buah.
- 8) Bidai berbagai ukuran sebanyak 2 (dua) buah.
- 9) Gelas cuci mata sebanyak 1 (satu) buah.

b. Bekal Ulang.

- 1) Obat Oral terdiri atas:
 - a) Antalgin sebanyak 150 tablet.
 - b) Paracetamol sebanyak 150 tablet.
 - c) Asam mefenamat sebanyak 150 tablet.
 - d) Piroxicam 20 mg sebanyak 150 tablet.

- e) Antiflu sebanyak 150 tablet.
- f) Ambroxol 30 mg sebanyak 150 tablet.
- g) Antasida sebanyak 150 tablet.
- h) Ranitidin 150 mg sebanyak 150 tablet.
- i) Omeprazole sebanyak 150 tablet.
- j) CTM sebanyak 100 tablet.
- k) Dexamethason sebanyak 200 tablet.
- l) Loratadina sebanyak 100 tablet.
- m) Arco sebanyak 40 tablet.
- n) Kaolin +Pektin sebanyak 200 tablet.
- o) Loperamid HCl sebanyak 200 tablet.
- p) Metoklopramida sebanyak 100 tablet.
- q) Dimenhidrinat 50 mg sebanyak 100 tablet.
- r) Hyosine-N-Butyl bromida 10 mg sebanyak 150 tablet.
- s) Amoxicillin 500 mg sebanyak 100 tablet.
- t) Thiamphenicol 500 mg sebanyak 100 kapsul.
- u) Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 150 tablet.
- v) Captopril 12,5 mg sebanyak 150 tablet.
- w) Nifedipin sebanyak 100 tablet.
- x) Isorbid dinitrat sebanyak 20 tablet.
- y) Bisacodyl sebanyak 30 tablet.
- z) Metronidazole sebanyak 50 tablet.
- aa) Salbutamol 4 mg sebanyak 50 tablet.
- bb) Asam traneksamat sebanyak 100 tablet.
- cc) Carbamazepine/abapentin/phenytoin Na sebanyak 30 tablet.
- dd) Diazepam sebanyak 150 tablet.

- ee) Vitamineral sebanyak 100 tablet.
- ff) Neurovitamin sebanyak 200 tablet.
- 2) Obat injeksi terdiri atas:
 - a) Analgetik /antipiretik Inj sebanyak 6 (enam) flacon.
 - b) Diphenhydramin Inj 10 ml sebanyak 6 (enam) flacon.
 - c) Artem Inj sebanyak 24 ampul.
 - d) Hyosine-N-Butyl bromida Inj sebanyak 10 ampul.
 - e) Gentamycin Inj sebanyak 4 (empat) ampul.
 - f) Cefotaxime 1 gr Inj sebanyak 4 (empat) flacon.
 - g) Kanamycin Inj 1 gr sebanyak 20 flacon.
 - h) Terbutalin sulfat inj sebanyak 5 (lima) ampul.
 - i) Asam traneksamat Inj sebanyak 10 ampul.
 - j) Diazepam Inj 10 mg sebanyak 10 ampul.
 - k) Adrenalin Hcl 1 mg 1 ml/epinephrine sebanyak 5 (lima) ampul.
 - l) Dexamethason 5 mg Inj sebanyak 10 ampul.
 - m) Glucosa 40 % 10 ml sebanyak 6 (enam) flacon.
 - n) Lidocain Inj 2 % - Vol 2 ml sebanyak 20 ampul.
 - o) Sol. NaCL 0,9% Vol 500 ml sebanyak 4 (empat) botol.
 - p) Dextrose 5% Vol 500 ml sebanyak 4 (empat) botol.
 - q) Ringer lactat Vol 500 ml sebanyak 4 (empat) botol.
 - r) Aquabidest 50 ml sebanyak 2 (dua) flacon.
- 3) Lain-Lain:
 - a) Antihaemoroid sebanyak 30 supp.
 - b) Pemurni air 17 mg sebanyak 30 tab.
- 4) Alkes habis pakai terdiri atas:
 - a) Alkohol 70% Vol 100 ml sebanyak 4 (empat) botol.
 - b) Benang bedah sutera *atraumatic needle cutting* No 3.0 panjang 75 cm sebanyak 5 (lima) bungkus.

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

- c) Catgut atraumatic needle No3.0, panjang 0,75 m sebanyak 5 (lima) bungkus.
- d) Pembalut tulle berantibiotik sebanyak 20 lembar.
- e) Disposable syringe 5 cc sebanyak 10 buah.
- f) Disposable syringe 3 cc sebanyak 30 buah.
- g) Disposable needle 23 G sebanyak 20 buah.
- h) Elastis verband 4" sebanyak 4 (empat) rol.
- i) I.V catheter 18G sebanyak 7 (tujuh) buah.
- j) I.V catheter 20G sebanyak 7 (tujuh) buah.
- k) Infuse set sebanyak 10 buah.
- l) Kapas murni 25 gr sebanyak 2 (dua) bungkus.
- m) Kasa nonsteril 1 m x 80 cm sebanyak 2 (dua) bungkus.
- n) Pembalut kasa 10 cm x 4 y sebanyak 4 (empat) rol.
- o) Pembalut kasa 5 cm x 4 y sebanyak 4 (empat) rol.
- p) Kasa steril 16 cm x 16 cm sebanyak 2 (dua) bungkus.
- q) Pembalut cepat No. 1 steril sebanyak 2 (dua) bungkus.
- r) Pembalut cepat No. 2 steril sebanyak 5 (lima) bungkus.
- s) Peniti besar bengkok dengan kepala pengunci/pengaman 5 1/2 cm sebanyak 10 buah.
- t) Plester 2" x 5 yard sebanyak 2 (dua) rol.
- u) Sarung tangan No. 7,5 steril sebanyak 12 pasang.
- v) Oksigen murni 95 % spray sebanyak 3 (tiga) kaleng.
- w) *Rapid test* Narkoba sebanyak 30 buah.
- x) *Ear plug* sebanyak 10 (sep[uluh] buah

Perangkat Kesehatan Perawat Udara.
perawat udara sebagai berikut:

Komposisi perangkat kesehatan

a. Bekal Dasar.

- 1) Tas model ransel kanvas nilon hitam sebanyak 1 (satu) buah (tertulis Kesehatan TNI AU).

- 2) Ban lengan hijau palang merah dengan dasar bulat putih sebanyak 1 (satu) buah.
- 3) Set Bedah terdiri atas:
 - a) Needle holder sebanyak 1 (satu) buah.
 - b) Pinset chirurgi sebanyak 1 (satu) buah.
 - c) Pinset anatomi sebanyak 1 (satu) buah.
 - d) Klem hemostasis sebanyak 4 (empat) buah.
 - e) Klem kocher sebanyak 4 (empat) buah.
 - f) Gunting jaringan sebanyak 1 (satu) buah.
 - g) Gunting benang sebanyak 1 (satu) buah.
 - h) Jarum jahit tajam sebanyak 2 (dua) buah.
 - i) Jarum jahit bulat sebanyak 2 (dua) buah.
 - j) Duk klem sebanyak 1 (satu) buah.
 - k) Duk bolong sebanyak 1 (satu) buah.
 - l) Scapel handle sebanyak 1 (satu) buah.
 - m) Scapel blade No 15 sebanyak 2 (dua) buah.
 - n) Scapel blade no 20 sebanyak 2 (dua) buah.
- 4) Thermometer dalam tabung sebanyak 1 (satu) buah.
- 5) Tensimeter Aneroid sebanyak 1 (satu) buah.
- 6) Stetoscope sebanyak 1 (satu) buah.
- 7) Gunting verban bengkok sebanyak 1 (satu) buah.
- 8) Gunting verban lurus sebanyak 1 (satu) buah.
- 9) Masker set sebanyak 1 (satu) set.

b. Bekal Ulang.

- 1) Gypsona 6 inchi sebanyak 3 (tiga) rol.
- 2) Obat oral terdiri atas :

- a) Antalgin 500 mg sebanyak 100 tablet.
 - b) Paracetamol 500 mg sebanyak 100 tablet.
 - c) CTM 4 mg sebanyak 100 tablet.
 - d) Magtasida sebanyak 100 tablet.
 - e) Antiflu sebanyak 300 tablet.
 - f) Dexamethason 0,5 mg sebanyak 100 tablet.
 - g) Arco sebanyak 24 tablet.
 - h) Amoxillin 500 mg sebanyak 100 kaplet.
 - i) Kaolin + Pektin sebanyak 100 tablet.
 - j) Loperamid HCL 2 mg sebanyak 50 tablet.
 - k) Metoklopramide sebanyak 50 tablet.
 - l) Hyosine - N - Butyl bromide sebanyak 50 tablet.
 - m) Amoksisilin 500 mg sebanyak 80 kaplet.
 - n) Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 80 tablet.
 - o) Thiamphenicol 500 mg sebanyak 50 kapsul.
 - p) Salbutamol 4 mg sebanyak 50 tablet.
 - q) Captopril 12,5 mg sebanyak 50 tablet.
 - r) Piroxicam 20 mg sebanyak 30 tablet.
 - s) Metronidazole sebanyak 30 tablet.
- 3) Obat Injeksi terdiri atas :
- a) Adrenalin injeksi 0,1 mg sebanyak 5 (lima) ampul.
 - b) Pethidin injeksi 100 gr sebanyak 5 (lima) ampul.
 - c) Sulbenicillin 1 gr sebanyak 4 (empat) flacon.
 - d) Gentamycin 80 mg/cc sebanyak 4 (empat) flacon.
 - e) Sulfas atropin 0,25 mg sebanyak 5 (lima) ampul.
 - f) Delladryl injeksi 10 cc sebanyak 4 (empat) flacon.

- g) Dexamethason 5 mg/ml sebanyak 5 (lima) ampul.
- h) Artem Inj sebanyak 18 ampul.
- i) Hyosine - N - Butyl bromida 20 mg inj sebanyak 5 (lima) ampul.
- j) Terbutalin sulfat inj sebanyak 3 (tiga) ampul.
- k) Sol. ringer lactat 500 ml sebanyak 4 (empat) botol.
- l) Sol. NaCl 0,9% 500 ml sebanyak 2 (dua) botol.
- m) Sol. glukosa 5% 500 ml sebanyak 2 (dua) botol.
- n) Lidocain inj 2% 2 ml sebanyak 8 (delapan) mpul.
- 4) Alkes habis pakai terdiri atas:
 - a) Disp syringe 2,5 cc sebanyak buah.
 - b) Disp syringe 5 cc sebanyak 10 buah.
 - c) Set balut terdiri atas:
 - 1) Kasa steril 16x16 cm sebanyak 5 (lima) kotak.
 - 2) Rol verband 5 cm sebanyak 5 (lima) rol.
 - 3) Rol verband 10 cm sebanyak 5 (lima) rol.
 - 4) Elastis verband 10 cm sebanyak 3 (tiga) rol.
 - 5) Kassa rol besar sebanyak 1 (satu) rol.
 - 6) Plaster leucoplast sebanyak 1 (satu) rol.
 - 7) Hypafix 5x5 cm sebanyak 1 (satu) rol.
 - 8) Kapas steril 150 mg sebanyak 5 (lima) buah.
 - 9) Sofratulle sebanyak 5 (lima) lembar.
 - 10) Balut cepat segitiga sebanyak 5 (lima) buah.
 - 11) Betadine 10% 200 mL sebanyak 1 (satu) botol.
 - 12) Alkohol 70% 500 mL sebanyak 1 (satu) botol.
 - 13) Salep antibiotik sebanyak 1 (satu) tube.

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

5) Lain-lain:

- a) Aquabidest 100 cc sebanyak 1 (satu) flacon.
- b) Cairan amoniak 10% 50 cc sebanyak 1 (satu) botol.
- c) Water purifying sebanyak 30 tablet.
- d) Tourniquet sebanyak 5 (lima) buah.
- e) Chlorampenicol tetes mata 10 cc sebanyak 2 (dua) botol.
- f) Ear plug sebanyak 30 (tigapuluh) pasang.

Perangkat Kesehatan Lapangan Pasukan. Komposisi perangkat kesehatan lapangan pasukan sebagai berikut:

a. Bekal Dasar.

- 1) Tas model ransel kanvas nilon loreng (tertulis Kesehatan TNI AU) sebanyak 1 (satu) buah.
- 2) Ban lengan hijau palang merah dengan dasar bulat putih sebanyak 1 (satu) buah.
- 3) Gunting verban universal 14 cm sebanyak 1 (satu) buah.
- 4) Gunting lurus mayo Tu/Jam 14 cm sebanyak 1 (satu) buah.
- 5) Jarum jahit kulit sebanyak 1 (satu) buah.
- 6) Nald voelder sebanyak 1 (satu) buah.
- 7) Pinset anatomi 13 cm sebanyak 1 (satu) buah.
- 8) Pinset chirurgi sebanyak 1 (satu) buah.
- 9) Stetoskop sebanyak 1 (satu) buah.
- 10) Tensimeter lapangan sebanyak 1 (satu) buah.
- 11) Thermometer dalam tabung sebanyak 1 (satu) buah.
- 12) Tourniquet sebanyak 5 (lima) buah.

b. Bekal ulang.

- 1) Obat oral terdiri atas:

- a) Parasetamol 500 mg sebanyak 50 tablet.
 - b) Antasida tab sebanyak 100 tablet.
 - c) Antiflu tab sebanyak 100 tablet.
 - d) Ambroxol 30 mg tab sebanyak 100 tablet.
 - e) Klorfeniramin maleas sebanyak 30 tablet.
 - f) Mebhidroline napadisilat sebanyak 30 tablet.
 - g) Artemicin kombinasi sebanyak 40 tablet.
 - h) Kaolin + Pektin sebanyak 30 tablet.
 - i) Loperamid HCl sebanyak 30 tablet.
 - j) Hyosine-N-Butyl bromida 10 mg sebanyak 100 tablet.
 - k) Amoksisilin 500 mg sebanyak 100 tablet.
- 2) Obat Injeksi terdiri atas:
- a) Antalgin + Piramidon + Lidokain 10 ml sebanyak 2 (dua) flacon.
 - b) Diphenhydramin Inj 10 ml sebanyak 2 (dua) flacon.
 - c) Sol Ringer Lactat 500 ml sebanyak 1 (satu) botol.
 - d) Sol NaCl 500 ml sebanyak 1 (satu) botol.
 - e) Sol. Glukosa 5% 500 ml sebanyak 1 (satu) botol.
- 3) Lain-lain:
- a) Gentamycin 3,5 g SM sebanyak 1 (satu) tube.
 - b) Kloramfenikol 1 % TM sebanyak 1 (satu) tube.
 - c) Tetrasiklin 3% 15 g SK sebanyak 2 (dua) tube.
 - d) Miconazol 10 g SK sebanyak 2 (dua) tube.
 - e) Sol Povidon Iodin 10% 60 ml sebanyak 2 (dua) botol.
 - f) Alkohol 70% 100 ml sebanyak 2 (dua) botol.
 - g) Pemurni air 17 mg/aqua tab sebanyak 20 tablet.
- 5) Alkes habis pakai terdiri atas:

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

- a) Benang bedah silk acromatic needle cutting No 02 panjang 5 m sebanyak 5 (lima) bungkus.
- b) Bidai/Air splint/Alluspalk sebanyak 1 (satu) set.
- c) Disposable syringe 3 cc sebanyak 10 buah.
- d) Disposable needle 23 G sebanyak 20 buah.
- e) Kain segitiga sebanyak 5 (lima) lembar.
- f) Kapas murni 25 gr sebanyak 2 (dua) bungkus.
- g) Pembalut kasa 10 cm x 4 y sebanyak 5 (lima) rol.
- h) Pembalut kasa 5 cm x 4 y sebanyak 5 (lima) rol.
- j) Kasa steril 16 cm x 16 cm sebanyak 5 (lima) bungkus.
- k) Pembalut cepat No. 1 steril sebanyak 5 (lima) bungkus.
- l) Pembalut cepat No. 2 steril sebanyak 5 (lima) bungkus.
- m) Kapas murni 25 gr sebanyak 2 (dua) bungkus.
- n) Kasa nonsteril 1 m x 80 cm sebanyak 4 (empat) rol.
- o) Pembalut kasa 10 cm x 4 y sebanyak 4 (empat) rol.
- p) Pembalut kasa 5 cm x 4 y sebanyak 4 (empat) rol.
- q) Infus set sebanyak 3 (tiga) buah.
- r) I.V catheter 18G sebanyak 3 (tiga) buah.
- s) I.V catheter 20G sebanyak 3 (tiga) buah.
- t) Peniti besar bengkok dengan kepala pengunci/pengaman 5¹/₂ cm sebanyak 5 (lima) buah.
- u) Plester 2" x 5 yard sebanyak 1 (satu) rol.
- p) Kantong obat dengan etiket 10 x 5 cm sebanyak 100 lembar.
- q) Sarung tangan No 7,5 sebanyak 3 (tiga) pasang.

D. PEMBAHASAN & KESIMPULAN

Buatlah pembahasan & kesimpulan berdasarkan ketersediaannya di lapangan dan kegunaannya.

[illegible]

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. REFERENSI

1. Anonim. 1995. Dasar-dasar Ilmu Kesehatan Penerbangan. Jilid I. Direktorat Kesehatan TNI AU
2. Anonim. 1995. Dasar-dasar Ilmu Kesehatan Penerbangan. Jilid II. Direktorat Kesehatan TNI AU
3. Deschamp Clyde. 2006. Introduction to Air Medicine. New Jersey

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

4. Anonim. 2013, **Buku Petunjuk Teknis TNI AU tentang Standardisasi Perangkat Dukungan Kesehatan**

MODUL 6

Pengenalan Aktivitas Terbang (Flight Familiarisation)

A. TUJUAN PRAKTIKUM

- Merasakan/mempunyai pengalaman terbang sebagai kopilot menggunakan pesawat latihan

B. METODE

1. Waktu dan tempat praktikum :
2. Alat dan bahan
 - Pesawat Latihan Grob
 - Pesawat Latihan KT1 Woong Bee
3. Data praktikum
 - a. Nama Penerbang, pangkat, call sign
 - b. Ketinggian
 - c. Lama terbang
4. Analisis dilakukan berdasarkan data pengukuran yang diperoleh pada saat praktikum.

C. PEMBAHASAN & KESIMPULAN

Buatlah pembahasan & kesimpulan berdasarkan pengukuran / praktikum yang telah dilakukan. Juga sertakan hubungannya dengan referensi yang ada.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. REFERENSI

1. Anonim. 1995. Dasar-dasar Ilmu Kesehatan Penerbangan. Jilid I. Direktorat Kesehatan TNI AU

Buku Petunjuk Praktek Kerja Farmasi Penerbangan

2. Anonim. 1995. Dasar-dasar Ilmu Kesehatan Penerbangan. Jilid II. Direktorat Kesehatan TNI AU
3. Deschamp Clyde. 2006. Introduction to Air Medicine. New Jersey

